

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang sudah berjalan baik sesuai dengan observasi yang dilakukan, meskipun hasilnya masih belum maksimal sesuai hasil peneliti dapatkan di lapangan pada saat wawancara dan observasi langsung.

Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil wawancara dan observasi adapun dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia didalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah dilaksanakan dan diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi hasilnya belum dirasakan secara optimal, dan sifat maupun tingkah laku siswa-siswi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang secara umum sudah cukup baik, meskipun secara keseluruhan belum sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak sekolah, contohnya seperti menghargai guru didalam kelas menghargai teman dan menaati aturan yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari sifat dan perilaku siswa didalam kelas dimana tingkat kedisiplinan siswa didalam kelas masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari sifat dan perilaku siswa di lingkungan sekolah

dimana tingkat kedisiplinan siswa didalam mengikuti upacara bendera setiap hari senin masih banyak siswa yang tidak disiplin, karena masih banyak siswa yang datangnya terlambat, tidak mengikuti upacara bendera, tidak mengikuti peraturan yang ada di sekolah, sering berkelahi, bahkan masih ada yang berteman sesuai kelompok masing-masing, hal itu dapat diatasi dengan cara guru yang harus selalu mengajarkan dan sering mengingatkan kepada siswa, agar selalu disiplin, sikap saling menghargai dan menghormati dan selain itu guru harus bisa mengajarkan maupun membentuk sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada seperti perbedaan agama, suku, budaya dan sebagainya. Dan nantinya dari mewujudkan Pancasila yaitu pada Sila Ketiga yang telah dilaksanakan oleh guru kepada siswa tidak hanya dipahami tetapi juga dilaksanakan didalam kehidupan sehari-hari.

2. Wujud pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang pada umumnya, guru sangat penting dalam meningkatkan dan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia di sekolah seperti saling menghormati, menghargai sesama, tolong menolong, cinta pada sesama, menghargai suku dan agama dan cinta kepada tanah air Indonesia maka dari beberapa bentuk nilai Sila Persatuan Indonesia siswa akan memahami akan pentingnya nilai-nilai persatuan untuk dilaksanakan di dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia mempunyai banyak faktor, faktor-faktor tersebut dari dalam (internal) atau dari luar (eksternal), tetapi dengan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia, Guru Pendidikan Kewarganegaraan harus berperan penting dalam membentuk dan membina siswa-siswi seperti guru mengajarkan saling menghormati, sopan santun, dan memberikan pembelajaran hal mana yang baik untuk dilakukan dan hal mana yang tidak baik untuk dilakukan kepada siswa. Agar bisa menjadi warga negara Indonesia yang baik, berpribadi yang baik bisa menghargai sesama umat manusia yang ada didunia ini dan menjalin kerjasama yang baik antara lingkungan keluarga untuk memberi arahan yang baik kepada siswa.

B. Saran

Mengacu dari hasil penelitian ini, maka dapat penulis berikan saran hal-hal dalam Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi dan dilakukan secara terus-menerus dengan cara sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu ditingkatkan, karena pelaksanaan Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia tersebut dapat menciptakan tingkah laku yang baik, saling menghargai, dan berkepribadian yang baik, dan hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Persatuan Indonesia itu sendiri

seperti menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai satu sama lainnya.

2. Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia dalam proses pembelajaran perlu diterapkan di sekolah untuk siswa-siswi paham akan arti pentingnya nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan menerapkan butir-butir Sila Ketiga agar siswa bisa menerapkan nilai tersebut didalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Wujud Pengamalan Sila Persatuan Indonesia dipengaruhi berbagai faktor diantaranya adalah faktor internal dan eksternal, dan dari faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi dalam mewujudkan Sila Persatuan Indonesia tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan pengajaran.
4. Kepada kepala sekolah, khususnya Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai-Laur Kabupaten Ketapang, untuk selalu memberikan pengawasan dan pembinaan kepada semua guru. Dalam hal ini pembinaan dan pengawasan terhadap peningkatan kemampuan menyangkut profesi seorang guru, sehingga guru memiliki kompetensi yang memadai sehingga dalam semangat siswa dalam belajar tercapai sesuai dengan harapan.
5. Bagi peneliti, penelitian ini nantinya dapat bermanfaat dan berguna bagi semua orang dan juga dapat membantu dunia pendidikan kearah yang lebih baik.